

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita dan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre-Experimental Design One Group Pretest and Posttest*. Pada penelitian terdapat *pretest* dan *posttest*, sebelum diberi perlakuan media boneka tangan dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media boneka tangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung, yaitu kelas II-A berjumlah 23. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di madrasah tersebut. Berdasarkan koordinasi

dengan guru kelas II-A, yaitu Binti Marfu'ah, S. Pd. I, peneliti Diberi kelas II-A digunakan sebagai kelas penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 November sampai 04 Desember 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode tes lisan dan tes jawaban singkat. Metode tes yang digunakan peneliti adalah tes lisan keterampilan bercerita peserta didik, tes lisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model boneka tangan terhadap keterampilan bercerita Bahasa Indonesia peserta didik. Tes lisan yang digunakan berupa rubrik penilaian dengan 10 skala penilaian. Metode tes jawaban singkat digunakan untuk mengetahui pengaruh media boneka tangan terhadap menyimak Bahasa Indonesia peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Data tes jawaban singkat diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 10 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen penelitian

a. Uji validitas

Sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk

mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Dra. Siti Z. Maulida M.Pd. I. dan satu ahli dari guru kelas dari MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung yakni Ibu Binti Marfu'ah, S.Pd. I. Rubrik penilaian dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kesepuluh soal dan rubrik penilaian layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, soal rubrik penilaian dan tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal rubrik penilaian dan tes adalah peserta didik kelas IV-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung pada tanggal 22 November 2019, yang berjumlah 10 peserta didik. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal dan angket, peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 25.0 for windows*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai $r_{product moment}$. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Rubrik Penilaian Tes Lisan

Hasil uji validitas rubrik penilaian dengan rumus korelasi
product moment berbantuan SPSS 25.0 for windows

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Coba Rubrik Penilaian

Tes lisan

		Correlations											
		VA R00 001	VA R00 002	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 005	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012
VAR0 0001	Pearson Correlation	1	0,10 9	0,34 0	0, 46 1	0,297 5	0,23 3	0,12 -	0, 64 2	0, 62 3	-0,847	0,67 1	0,532
	Sig. (2-tailed)		0,64 7	0,14 3	0, 79 9	0,684 9	0,31 5	0,60 1	0,86 1	0, 60 5	0,537	0,76 5	0,578
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0 0002	Pearson Correlation	0,10 9	1	.591 **	.6 08 **	.902 **	0,37 9	0,24 1	.858 **	0, 24 1	0,355	.555 *	.805 **
	Sig. (2-tailed)	0,64 7		0,00 6	0, 00 4	0,000 9	0,09 7	0,30 0	0,00 0	0, 30 7	0,125	0,01 1	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0 0003	Pearson Correlation	0,34 0	.591 **	1	.4 86 *	.591 **	.764 **	.496 *	.540 *	.4 96 *	.637 **	0,38 3	.815 **
	Sig. (2-tailed)	0,14 3	0,00 6		0, 03 0	0,006 0	0,00 0	0,02 6	0,01 4	0, 02 6	0,003 0	0,09 5	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0 0004	Pearson Correlation	0,06 1	.608 **	.486 *	1	.510 *	0,37 9	0,13 6	.858 **	0, 13 6	.592 **	.869 **	.776 **
	Sig. (2-tailed)	0,79 9	0,00 4	0,03 0		0,022 9	0,09 7	0,56 0	0,00 0	0, 56 7	0,006 0	0,00 0	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0 0005	Pearson Correlation	0,09 7	.902 **	.591 **	.5 10 *	1	0,37 9	0,34 5	.762 **	0, 34 5	0,355	.555 *	.805 **
	Sig. (2-tailed)	0,68 4	0,00 0	0,00 6	0, 02 2		0,09 9	0,13 6	0,00 0	0, 13 6	0,125	0,01 1	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0 0006	Pearson Correlation	0,23 5	0,37 9	.764 **	0, 37 9	0,379 1	0,41 1	0,29 5	0, 41 1	.517 *	0,15 0	.627 **	
	Sig. (2-	0,31	0,09	0,00	0,	0,099		0,07	0,20	0,	0,020	0,52	0,003

	tailed)	9	9	0	09			2	7	07		7	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0 0007	Pearson Correlation	0,12 3	0,24 1	.496 *	0, 13 6	0,345	0,41 1	1	0,19 0	1. 00 0**	0,316	0,10 6	.576**
	Sig. (2- tailed)	0,60 5	0,30 7	0,02 6	0, 56 7	0,136	0,07 2		0,42 1	0, 00 0	0,175	0,65 6	0,008
VAR0 0008	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	- 0,04 2	.858 **	.540 *	.8 58 **	.762**	0,29 5	0,19 0	1	0, 19 0	.524*	.808 **	.845**
VAR0 0009	Sig. (2- tailed)	0,86 1	0,00 0	0,01 4	0, 00 0	0,000	0,20 7	0,42 1		0, 42 1	0,018	0,00 0	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0 0010	Pearson Correlation	0,12 3	0,24 1	.496 *	0, 13 6	0,345	0,41 1	1,00 0**	0,19 0	1	0,316	0,10 6	.576**
	Sig. (2- tailed)	0,60 5	0,30 7	0,02 6	0, 56 7	0,136	0,07 2	0,00 0	0,42 1		0,175	0,65 6	0,008
VAR0 0011	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	- 0,14 7	0,35 5	.637 **	.5 92 **	0,355	.517 *	0,31 6	.524 *	0, 31 6		.569 **	.701**
VAR0 0012	Sig. (2- tailed)	0,53 7	0,12 5	0,00 3	0, 00 6	0,125	0,02 0	0,17 5	0,01 8	0, 17 5		0,00 9	0,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0 0012	Pearson Correlation	0,07 1	.555 *	0,38 3	.8 69 **	.555*	0,15 0	0,10 6	.808 **	0, 10 6	.569**	1	.714**
	Sig. (2- tailed)	0,76 5	0,01 1	0,09 5	0, 00 0	0,011	0,52 7	0,65 6	0,00 0	0, 65 6	0,009		0,000
VAR0 0012	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	0,13 2	.805 **	.815 **	.7 76 **	.805**	.627 **	.576 **	.845 **	.5 76 **	.701**	.714 **	1
VAR0 0012	Sig. (2- tailed)	0,57 8	0,00 0	0,00 0	0, 00 0	0,000	0,00 3	0,00 8	0,00 0	0, 00 8	0,001	0,00 0	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba rubrik penilaian tes lisan sebanyak 10 peserta didik, sehingga N=10. Nilai r_{tabel} untuk rumus Df=N-2=10-2= 8 adalah 0,468. Dari tabel *output* uji validitas butir

angket menggunakan SPSS 25,0 *for windows* dapat dilihat nilai *person correlation* atau r_{hitung} pada butir 1 sampai 10, diketahui 1 butir dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan untuk uji berikutnya dan butir instrumen yang valid dilanjutkan untuk diuji tingkat reliabilitasnya, yang kemudian dapat digunakan sebagai angket peserta didik untuk mengambil data rubrik penilaian peserta didik. Adapun langkah-langkah uji validitas item butir rubrik penilaian menggunakan SPSS 25,0 *for windows* sebagaimana terlampir.

2) Tes jawaban singkat

Adapun hasil pengujian validitas soal test jawaban singkat menggunakan SPSS 25.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Tes Jawaban Singkat

4	Pearson Correlation	.461*	0.372	.575**	1	0.414	0.349	0.145	0.412	0.383	0.290	.645**
	Sig. (2-tailed)	0.041	0.107	0.008		0.070	0.131	0.542	0.071	0.095	0.215	0.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
5	Pearson Correlation	0.308	-0.034	.601**	0.414	1	-0.179	0.255	.586**	.524*	-0.085	.480*
	Sig. (2-tailed)	0.186	0.888	0.005	0.070		0.450	0.278	0.007	0.018	0.722	0.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
6	Pearson Correlation	0.260	.679**	0.151	0.349	-0.179	1	0.215	0.349	0.316	.932**	.619**
	Sig. (2-tailed)	0.268	0.001	0.525	0.131	0.450		0.363	0.131	0.175	0.000	0.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
7	Pearson Correlation	0.316	0.282	0.089	0.145	0.255	0.215	1	0.290	.504*	0.143	.491*
	Sig. (2-tailed)	0.175	0.229	0.710	0.542	0.278	0.363		0.215	0.023	0.548	0.028
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
L	Pearson Correlation	.718**	.514*	0.396	0.412	.586**	0.349	0.290	1	.767**	0.435	.818**
8	Sig. (2-tailed)	0.000	0.020	0.084	0.071	0.007	0.131	0.215		0.000	0.055	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
9	Pearson Correlation	.836**	.621**	0.391	0.383	.524*	0.316	.504*	.767**	1	0.378	.866**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.089	0.095	0.018	0.175	0.023	0.000		0.100	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
10	Pearson Correlation	0.316	.704**	0.089	0.290	-0.085	.932**	0.143	0.435	0.378	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	0.175	0.001	0.710	0.215	0.722	0.000	0.548	0.055	0.100		0.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
T T L	Pearson Correlation	.794**	.770**	.548*	.645**	.480*	.619**	.491*	.818**	.866**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.012	0.002	0.032	0.004	0.028	0.000	0.000	0.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal test sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=210$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah $Df=N-2 = 100-2= 8$, jadi nilai r_{tabel} adalah 0, 468. Dari tabel output uji validitas soal tes menggunakan SPSS 25.0 *for windows* dapat dilihat dari nilai person correlation atau r hitung pada soal 1 sampai 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,794), (0,770), (0,548), (0,645), (0,480), (0,619), (0,491), (0,818), (0,866), (0,640) $\geq 0,468$, maka kesepuluh item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan SPSS 25,0 *for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 25,0 *for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Rubrik Penilaian Tes Lisan

Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Rubrik Penilaian Tes Lisan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,623	10

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0, 623.

Kriteria ketentuan kerelibelan sebagai berikut:

- a) Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- b) Jika alpha antara 0,70 - 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c) Jika alpha antara 0,50 - 0,70 maka reliabilitas moderat
- d) Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,623 \geq 0,468$ sehingga kesepuluh rubrik penilaian tes lisan dinyatakan reliable dengan kriteria reliabilitas sempurna. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas butir rubrik penilaian menggunakan SPSS 25,0 for windows sebagaimana terlampir.

2) Tes Jawaban Singkat

Tabel 4.4 Output Uji Relibilitas Soal Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.866	10

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0, 866.

Kriteria ketentuan kerelibelan sebagai berikut:

- a) Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna

- b) Jika alpha antara 0,70 - 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c) Jika alpha antara 0,50 - 0,70 maka reliabilitas moderat
- d) Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,866 \geq 0,468$ sehingga kesepuluh butir soal tes dinyatakan reliable dengan kriteria reliabilitas tinggi. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas butir soal tes menggunakan SPSS SPSS 25,0 for windows sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat

Uji Pra Penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Dari seluruh siswa kelas II-A yang dijadikan sampel penelitian sebelumnya dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui homogen atau tidak. Pada uji pra penelitian ini peneliti menggunakan nilai *pretest* tersebut diberikan kepada siswa sebelum ada perlakuan apapun terkait penelitian.

Adapun hasil *pretest* dan hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Pretest* Sampel Penelitian

<i>Pretest</i>			
No	Nama	Bercerita	Menyimak
1	AAA	50	50
2	AYA	60	60
3	ASA	60	60
4	AHT	70	50
5	AFZA	50	60
6	ANR	60	60

7	AJSA	60	60
8	BFNH	70	70
9	CV	60	80
10	CQS	60	60
11	DESm	50	60
12	FZFR	50	60
13	KA	60	60
14	LD	50	60
15	Mpw	70	80
16	Mtp	60	60
17	Mna	70	70
18	Mrh	60	50
19	NSR	50	60
20	NFA	60	70
21	RBS	70	70
22	SmRR	50	60
23	TS	60	60

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances					
		Leven e Statist ic	df1	df2	Sig.
PRE_TE ST	Based on Mean	2,033	4	17	0,135
	Based on Median	0,650	4	17	0,635
	Based on Median and with adjusted df	0,650	4	5,06 1	0,651

	Based on trimmed mean	1,904	4	17	0,156
--	-----------------------------	-------	---	----	-------

Data dinyatakan homogeny apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,156. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,156 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogeny. Jadi kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

3. Uji prasyarat hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Manova. Data yang digunakan untuk uji t dan Manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas

menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada program computer *SPSS 25.0 for windows.*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *posttest* peserta didik.

Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai *posttest*

POSTTEST			
No	Nama	Bercerita	menyimak
1	AAA	80	80
2	AYA	70	90
3	ASA	80	80
4	AHT	80	80
5	AFZA	70	80
6	ANR	70	80
7	AJSA	70	80
8	BFNH	80	90
9	CV	90	90
10	CQS	80	70
11	DESm	70	90
12	FZFR	70	80
13	KA	80	90
14	LD	80	90
15	Mpw	80	100
16	MTP	80	90
17	Mna	90	80
18	Mrh	90	80
19	NSR	70	90
20	NFA	70	90
21	RBS	80	80
22	SmRR	80	90
23	TS	70	90

1) Rubrik Penilaian Tes Lisan

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Rubrik Penilaian Tes Lisan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Bercerita
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,0000
	Std. Deviation	5,05425
Most Extreme Differences	Absolute	0,117
	Positive	0,100
	Negative	-0,117
Test Statistic		0,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas rubrik penilaian dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data rubrik penilaian tes lisan dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Tes Jawaban Singkat

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Tes Menyimak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Menyimak
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,3043
	Std. Deviation	20,51703
Most Extreme Differences	Absolute	0,254
	Positive	0,144
	Negative	-0,254
Test Statistic		0,254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,156 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tes dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data test menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas yang sebelum

diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t-test dan MANOVA. Uji homogenitas ini memiliki kriteria yaitu jika nilai signifikansi (*sig*) $\geq 0,05$ maka (H_0) diterima berarti data homogen. Jika nilai signifikansi (*sig*) $\leq 0,05$ maka, (H_0) ditolak ini berarti data tidak homogen.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket minat belajar dan data tes jawaban singkat peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Rubrik Penilaian Tes Lisan

Data yang digunakan dalam uji homogenitas rubrik penilaian adalah data rubrik penilaian yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data rubrik penilaian menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Homogenitas Rubrik Penilaian Tes Lisan

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas	Based on Mean	3,399	6	12	0,802
	Based on Median	1,603	6	12	0,229
	Based on Median and with adjusted df	1,603	6	6,716	0,279
	Based on trimmed	3,253	6	12	0,802

mean			
------	--	--	--

Dari tabel *output* uji homogenitas rubrik penilaian dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,802. Nilai *Sig.* 0,802 > 0,05 Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data angket memiliki angka *sig.* lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti data tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Tes Jawaban Singkat

Data yang digunakan dalam uji homogenitas Tes Jawaban Singkat adalah data tes yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data tes menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Test

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas	Based on Mean	1,565	4	15	0,234
	Based on Median	1,433	4	15	0,271
	Based on Median and with adjusted df	1,433	4	10,316	0,291
	Based on trimmed	1,520	4	15	0,247

	mean				
--	------	--	--	--	--

Dari tabel *output* uji homogenitas *test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,247. Nilai *Sig.* 0,247 > 0,05 Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data tes jawaban singkat memiliki angka *Sig.* lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti data tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data rubrik penilaian dan tes jawaban singkat dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data rubrik penilaian dan data tes jawaban singkat dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t-test dan MANOVA dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan t-test dan MANOVA.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita Bahasa Indonesia peserta didik dan pengaruh media boneka tangan terhadap menyimak Bahasa Indonesia peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung

pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 25.0 for windows*, yaitu uji *Independent Sampel Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Keterampilan Bercerita Bahasa Indonesia Peserta Didik

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media boneka tangan dengan keterampilan bercerita Bahasa Indonesia peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media boneka tangan dengan keterampilan bercerita Bahasa Indonesia peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung

2) Menyimak Peserta Didik

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media boneka tangan dengan menyimak peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media boneka tangan dengan menyimak peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*:

1) Pengujian Hipotesis Keterampilan Bercerita

Hasil analisis uji *t-test* terhadap keterampilan bercerita peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Output Uji T-Test Bercerita

One-Sample Test							
	Test Value = 0					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper	
Kelas	8,485	22	0,000	12,00000	9,0671	14,9329	
Bercerita	72,114	22	0,000	76,00000	73,8144	78,1856	

Dari tabel *output* uji *t-test* keterampilan bercerita peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media boneka tangan dengan keterampilan bercerita peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Tes

Hasil analisis uji *t-test* terhadap menyimak peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Output Uji T-Test Menyimak

One-Sample Test						
	Test Value = 0					95% Confidence Interval of the Difference
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Kelas	8,485	22	0,000	12,00000	9,0671	14,9329
Menyimak	16,667	22	0,000	71,30435	62,4321	80,1766

Dari tabel *output* uji *t-test* menyimak peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media boneka tangan dengan menyimak peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji MANOVA

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita dan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk tes uji Manova berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka *Ho* diterima dan *Ha* diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*:

Tabel 4.14 Output Multivariate Test

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	0,997	3069,633 ^b	2,000	21,000	0,000
	Wilks' Lambda	0,003	3069,633 ^b	2,000	21,000	0,000
	Hotelling's Trace	292,346	3069,633 ^b	2,000	21,000	0,000
	Roy's Largest Root	292,346	3069,633 ^b	2,000	21,000	0,000

- a. Design: Intercept
b. Exact statistic

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media boneka tangan dengan keterampilan bercerita dan menyimak peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.

Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 25.0 for windows* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita dan menyimak peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Penelitian.

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media boneka tangan dengan keterampilan bercerita peserta didik kelas II-A di MI	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media boneka tangan dengan keterampilan bercerita peserta didik kelas II-A di MI

	Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung. <i>Ho</i> : Tidak Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media boneka tangan dengan keterampilan bercerita peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.				Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.
2.	<i>Ha</i> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media boneka tangan dengan keterampilan bercerita peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung. <i>Ho</i> : Tidak	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media boneka tangan dengan keterampilan bercerita peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.

	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media boneka tangan dengan keterampilan bercerita peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.				
3.	<p><i>Ha</i> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media boneka tangan dengan keterampilan bercerita dan menyimak peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.</p> <p><i>Ho</i> : Tidak Ada pengaruh yang positif dan</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,000</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p><i>Ha</i> diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media boneka tangan dengan keterampilan bercerita dan menyimak peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.</p>

	signifikan antara media boneka tangan dengan keterampilan bercerita dan menyimak peserta didik kelas II-A di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.				
--	--	--	--	--	--